

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup melemah tajam pada Selasa. Sektor teknologi tertekan akibat rotasi dari saham-saham berkapitalisasi besar dan sejumlah laporan laba yang mengecewakan. Aksi jual obligasi turut menekan ekuitas, meski harga emas dan perak rebound setelah penurunan tajam. Dow Jones turun 0,3% ke 49.241,06 (sempat mencetak rekor intraday 49.653,13). S&P 500 turun 0,9% ke 6.917,18, sementara NASDAQ merosot 1,4% ke 23.255,19. Pelemahan berlanjut sore hari setelah laporan AS menembak jatuh drone Iran yang mendekati kapal induk AL AS.

Imbal hasil US Treasury sempat melonjak seiring aksi jual obligasi pasca data manufaktur AS yang kuat pada Senin. Sebaliknya, emas dan perak bangkit kuat dari kerugian historis.

Di sisi korporasi, SpaceX mengakuisisi xAI dengan valuasi gabungan USD 1,25 triliun. IPO SpaceX berpotensi tahun ini; xAI terakhir bernilai USD 230 miliar (pendanaan Januari).

Ke depan, investor mencermati rilis data ekonomi dan sinyal The Fed soal suku bunga. Di Washington, legislator mengupayakan pengesahan RUU pendanaan untuk mencegah penutupan parsial pemerintah. BLS menyatakan laporan ketenagakerjaan Januari tidak dirilis sesuai jadwal akibat jeda pendanaan; data pasar tenaga kerja lain juga ditunda hingga operasional federal pulih.

PASAR EROPA: Saham Eropa mayoritas ditutup melemah pada Selasa, meski rebound harga logam mulia sempat memberi dukungan di awal sesi. Indeks DAX Jerman turun 0,1%, CAC 40 Prancis stagnan, dan FTSE 100 Inggris melemah 0,3%.

Data menunjukkan inflasi Prancis tetap terkendali. Harga konsumen turun 0,3% (mtm) pada Januari, dengan inflasi tahunan hanya 0,3%, di bawah ekspektasi 0,6%. Bank Sentral Eropa (ECB) dijadwalkan menggelar rapat kebijakan pekan ini dan diperkirakan mempertahankan suku bunga di 2% untuk kelima kalinya berturut-turut.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia rebound tajam pada Selasa, dipimpin Korea Selatan dan Jepang seiring reli saham terkait AI, sementara India melonjak berkat kesepakatan dagang dengan AS.

Indeks Nifty 50 India sempat melesat hingga 5% saat pembukaan sebelum memangkas kenaikan. Presiden AS Donald Trump mengumumkan kesepakatan dagang dengan India yang menurunkan tarif barang India menjadi 18% dari 50%, dipandang sebagai langkah normalisasi hubungan dagang.

Di Korea Selatan, KOSPI melonjak hampir 6%, dengan saham unggulan Samsung Electronics dan SK Hynix naik 7,5%-8,5% seiring kembalinya minat pada saham AI. Jepang juga menguat, Nikkei 225 naik lebih dari 4% didorong reli saham chip dan teknologi serta yen yang melemah.

KOMODITAS: LOGAM MULIA: Harga emas menguat pada awal perdagangan Asia Rabu, kembali mendekati level kunci seiring meningkatnya permintaan aset aman akibat tanda-tanda ketegangan baru AS-Iran. Kenaikan berlanjut setelah rebound tajam dari kerugian sebelumnya, dengan aksi beli saat harga turun masih berlanjut usai koreksi lebih dari USD 1.000 pekan lalu. Emas spot naik 0,9% ke USD 4.995,60/oz, sementara kontrak berjangka emas April naik 1,7% ke USD 5.017,19/oz. Logam mulia lain juga menguat: perak spot naik 0,5% ke USD 85,52/oz dan platinum spot naik 1,7% ke USD 2.256,04/oz.

MINYAK: Harga minyak naik sekitar 2% pada Selasa setelah AS menembak jatuh drone Iran dan kapal bersenjata mendekati kapal berbendera AS di Selat Hormuz, memicu kekhawatiran terganggunya upaya de-eskalasi ketegangan AS-Iran. Brent naik USD 1,03 (+1,6%) ke USD 67,33/barel, sementara WTI AS naik USD 1,07 (+1,7%) ke USD 63,21/barel.

INDONESIA: IHSG ditutup memantul sebanyak +2.52% menjadi 8122.6 seiring dengan tekanan yang mulai mereda terjadi di saham universe konglomerasi. Selain saham fundamental klasik consumer dan Big Banks tetap stabil yang mana seraya mengindikasikan akumulasi pembelian oleh Danantara, Saham sektor rokok juga mengalami penguatan terutama dipimpin oleh WIIM. Selain itu, aksi korporasi buyback dari saham konglomerasi mengindikasikan adanya sinyal katalis positif untuk IHSG, yang mana selama satu tahun terakhir performa IHSG didukung oleh rotasi saham-saham grup Konglomerasi. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8122.6

+199.9 (+2.52%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3261.0	BRMS	897.8
BBCA	1555.3	BIPI	892.1
DEWA	1232.6	BMRI	815.9
BUVA	1154.9	ANTM	798.3
PTRO	958.9	BBRI	769.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	199.9	BMRI	278.3
DEWA	115.3	BBCA	256.5
RAJA	90.4	ANTM	198.9
ASII	90.3	BBRI	181.5
BRPT	77.6	TLKM	130.5

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.33	0.115	1.9%
USIDR	16.790	5	0.0%
KRWIDR	11.57	-0.05	-0.4%

IHSG

SPECULATIVE BUY



**POTENTIAL FOR CONTINUED REBOUND
AFTER CRASH, RSI OVERSOLD**

Support 7900-8000 / 8200-8300

Resistance 8500-8600 / 8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

HRTA – Hartadinata Abadi Tbk



Entry 2160-2060

TP 2440-2500 / 2750-2800

SL <1880

SPECULATIVE BUY

TINS – Timah Tbk



Entry 3200-3000

TP 3600-3700 / 3900-4000

SL <2800

SPECULATIVE BUY

PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



Entry 8900-8500
TP 10000-10700
SL <7800

SPECULATIVE BUY

MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



Entry 2950-2800
TP 3400-3500
SL <2600

HIGH RISK SPEC BUY

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk



Entry 955-900
TP 1080-1120 / 1300-1360
SL <850

Company News

HEXA: Kuartal III 2025, Laba HEXA Terpangkas 12,36 Persen

Hexindo (HEXA) sembilan bulan pertama 2025 mengemas laba USD18,57 juta. Merosot 12,36 persen dari periode sama edisi 2024 di level USD21,19 juta. Dengan hasil itu, laba per saham dasar susut menjadi USD0,022 dari sebelumnya USD0,025. Penghasilan bersih USD401,07 juta, melejit 8,6 persen dari posisi sama tahun sebelumnya USD369,23 juta. Beban pokok penghasilan USD324,36 juta, bengkak dari fase sama 2024 di kisaran USD290,01 juta. Laba kotor USD76,7 juta, mengalami koreksi dari periode sama 2024 senilai USD79,22 juta. Beban penjualan USD19,13 juta, mengecil dari USD20,11 juta. Beban umum dan administrasi USD25,52 juta, menciut dari USD25,57 juta. Pendapatan lainnya USD1,09 juta, turun dari USD2,77 juta. Beban lainnya USD3,31 juta, mengalami penyusutan dari edisi sama 2024 senilai USD3,84 juta. Laba usaha USD29,82 juta, mengalami perosotan dari USD32,46 juta. Penghasilan bunga USD208,75 ribu, naik dari USD144,4 ribu. Beban bunga USD6,14 juta, bengkak dari USD5,1 juta. Laba sebelum pajak penghasilan USD23,89 juta, anjlok dari USD27,18 juta. Beban pajak penghasilan USD5,31 juta, mengecil dari USD5,99 juta. (Emiten News)

CASH : Pangkas Utang - CASH Tebar 996 Juta Saham Baru

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) bersiap menggelar Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) atau rights issue dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 996.676.699 saham baru bernilai nominal Rp12 per saham. Manajemen CASH dalam keterbukaan informasi yang disampaikan Selasa (3/2/2026) menjelaskan, saham baru tersebut akan diterbitkan dari saham portepel Perseroan dan selanjutnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menegaskan, saham hasil PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham CASH yang telah beredar sebelumnya, termasuk hak atas pembagian dividen. Pelaksanaan rights issue ini akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas pernyataan pendaftaran Perseroan. Untuk itu, CASH akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST dan RUPSLB) pada Kamis, 12 Maret 2026, pukul 10.00 WIB hingga selesai, bertempat di Ruang Mt. Bromo, Gedung Atria @Sudirman lantai 5, Jakarta Pusat. Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membayar sebagian utang Perseroan kepada pihak ketiga, menambah modal kerja, serta belanja modal (capital expenditure/CapEx) guna mendukung pengembangan usaha ke depan. (Emiten News)

INET: INET Resmi Tuntaskan Akuisisi Saham PADA Senilai IDR 106.3B

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) telah merealisasikan akuisisi saham PT Personel Alih Daya Tbk (PADA) dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat). Akuisisi tersebut dilakukan melalui mekanisme crossing dengan total sebanyak 1.687.455.000 lembar saham atau setara 16 juta lot. Berdasarkan data perdagangan, transaksi dilakukan pada harga Rp63 per saham, sehingga total nilai transaksi mencapai Rp106.309.665.000. Dengan penyelesaian transaksi ini, INET resmi menjadi pengendali baru PADA. Dalam transaksi ini, KJPP Iwan Bachron dan Rekan menyatakan bahwa berdasarkan hasil dari analisis atas transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif, dan analisis kewajaran nilai transaksi, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah WAJAR. Dengan bergabungnya PADA ke dalam ekosistem bisnis INET, perseroan dinilai semakin siap mempercepat pengembangan jaringan fiber optik, memperluas layanan managed service, serta menghadirkan inovasi layanan berbasis human-tech bagi pelanggan di masa mendatang. Manajemen PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) dalam keterbukaan informasi yang disampaikan, Selasa (3/02/ 2026). Di sisi lain, Grup Usaha Perseroan memiliki sejumlah rencana pengembangan signifikan, antara lain pengembangan jaringan FTTH di Pulau Bali, Pulau Lombok, dan Provinsi Kalimantan Barat. Dengan latar belakang tersebut, transaksi ini dipandang sebagai langkah strategis untuk mengintegrasikan layanan digital dan infrastruktur teknologi dengan layanan outsourcing SDM berbasis teknologi, sehingga tercipta ekosistem layanan human-tech yang terintegrasi. Melalui akuisisi PADA, Perseroan berpotensi memperluas portofolio bisnisnya dari layanan digital dan teknologi murni ke layanan operasional berbasis tenaga kerja berskala besar. Langkah ini memungkinkan INET memasuki segmen outsourcing dan manajemen SDM yang sebelumnya berjalan terpisah dari lini bisnis inti teknologi. Strategi ini tidak hanya merupakan bentuk diversifikasi usaha, tetapi juga membuka peluang perluasan sumber pendapatan serta menciptakan sinergi baru antara solusi digital dan tenaga kerja manusia, khususnya dalam layanan managed service, digital workforce, serta pengembangan platform teknologi pendukung operasional SDM. Transaksi ini juga diharapkan mampu menciptakan efisiensi operasional melalui konsolidasi fungsi back-office, sistem teknologi, dan jaringan distribusi sumber daya. Efisiensi tersebut berpotensi menurunkan biaya per unit dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Selain itu, kombinasi portofolio kedua perusahaan diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Purbaya 'Pede' Rating Saham RI Tak Kena Downgrade MSCI

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa tidak khawatir atas peluang penurunan rating saham Indonesia oleh Morgan Stanley Capital International (MSCI). Pada acara Indonesia Economic Summit (IES), Purbaya menuturkan bahwa pemerintah dan otoritas bursa yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menindaklanjuti berbagai rekomendasi oleh MSCI. Salah satunya mengenai transparansi BEI. "Tidak [khawatir], karena kami memperbaiki keadaannya. Kecuali kami mengabaikan peringatan MSCI sampai Mei, maka baru kami khawatir. Namun saya pikir pemerintah dan seluruh regulator pasar telah melaksanakan pendekatan yang sesuai untuk memastikan sebelum Mei seluruh keinginan MSCI dipenuhi," paparnya pada dialog berbahasa Inggris di Hotel Shangri-La, Jakarta, Selasa (3/2/2026). Purbaya pun meyakinkan investor bahwa tidak masalah untuk menanamkan modal di Indonesia. Dia menjamin otoritas akan melaksanakan praktik global. Adapun terkait dengan isu transparansi yang disoroti MSCI, Ketua Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) itu mengakui adanya masalah tersebut di BEI. Dia pun menyinggung sudah meminta otoritas bursa agar menindaklanjuti permintaan MSCI sejak beberapa bulan lalu. Isu yang dimaksud olehnya adalah praktik manipulasi harga saham atau dikenal dengan 'saham gorengan'. "Tetapi mereka tidak melakukan apa-apa. Jadi, bagi saya peringatan MSCI adalah hal yang baik," ungkapnya. Untuk diketahui, pengumuman MSCI tentang kebijakan free float dengan cepat menyebar di kalangan investor pasar modal, Rabu (28/1/2026) pagi. Dalam pengumuman itu, MSCI memutuskan untuk menerapkan perlakuan sementara untuk pasar Indonesia dengan membekukan sejumlah perubahan terkait dengan indeks review (termasuk indeks review Februari 2026). Tiga poin yang menjadi keputusan MSCI ialah pembekuan seluruh kenaikan Foreign Inclusion Factor (FIF) dan Number of Shares (NOS), pembekuan penambahan konstituen ke dalam MSCI Investable Market Indexes (IMI), dan pembekuan perpindahan naik antar-indeks segmen ukuran, termasuk dari Small Cap ke Standard. MSCI menjelaskan bahwa perlakuan tersebut dimaksudkan untuk mengurangi index turnover dan risiko kelayakan investasi (investability), sembari memberi waktu bagi otoritas pasar terkait untuk menghadirkan perbaikan transparansi terkait dengan informasi pemegang saham emiten. Apabila tidak ada kemajuan signifikan sampai dengan Mei 2026, MSCI akan meninjau ulang status aksesibilitas pasar Indonesia, yang berpotensi berujung pada penurunan bobot saham Indonesia di MSCI Emerging Markets Index, atau reklasifikasi Indonesia dari Emerging Market menjadi Frontier Market. (Bisnis Indonesia)

Global News

Eksklusif: AS Tembak Jatuh Drone Iran yang Mendekati Kapal Induk

Militer Amerika Serikat pada Selasa menembak jatuh sebuah drone Iran yang "secara agresif" mendekati kapal induk USS Abraham Lincoln di Laut Arab, menurut pernyataan militer AS. Insiden ini pertama kali dilaporkan oleh Reuters. Peristiwa tersebut terjadi di tengah upaya diplomatik untuk mengatur kembali perundingan nuklir antara Iran dan Amerika Serikat. Presiden AS Donald Trump memperingatkan bahwa dengan kapal-kapal perang AS bergerak mendekati Iran, "hal-hal buruk" kemungkinan akan terjadi apabila kesepakatan tidak tercapai. Misi Iran untuk PBB menolak memberikan komentar. Kantor berita Tasnim milik Iran melaporkan bahwa kontak dengan sebuah drone di perairan internasional telah hilang, namun penyebabnya belum diketahui. Tidak ada personel militer AS yang terluka dan tidak ada peralatan AS yang mengalami kerusakan dalam insiden tersebut. Kelompok tempur kapal induk Abraham Lincoln merupakan bagian paling mencolok dari peningkatan kehadiran militer AS di Timur Tengah, menyusul tindakan keras terhadap demonstrasi anti-pemerintah bulan lalu—kerusuhan domestik paling mematikan di Iran sejak Revolusi 1979. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,800	IDR 3,660	IDR 4,300	13.2%	-4.3%	575.92	10.24	1.72	17.07	9.09	10.13	-8.67	1.21
BBCA	IDR 7,650	IDR 8,075	IDR 10,000	30.7%	-14.5%	943.05	16.38	3.34	21.15	3.99	5.22	4.93	0.85
BBNI	IDR 4,590	IDR 4,370	IDR 6,400	39.4%	7.0%	171.19	8.55	1.00	12.01	8.15	5.48	-6.63	1.17
BMRI	IDR 4,830	IDR 5,100	IDR 6,250	29.4%	-5.3%	450.80	8.75	1.60	18.60	11.72	14.63	-11.24	1.06
TUGU	IDR 1,180	IDR 1,165	IDR 1,990	68.6%	17.4%	4.20	5.64	0.41	7.49	6.68	13.62	-28.33	0.84
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,200	IDR 6,775	IDR 8,500	18.1%	-4.3%	63.22	8.15	0.90	11.47	3.89	3.66	-21.00	0.64
ICBP	IDR 8,575	IDR 8,200	IDR 13,000	51.6%	-21.7%	100.00	16.56	2.03	12.65	2.92	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,530	IDR 4,510	IDR 5,060	11.7%	-1.5%	74.28	15.82	2.33	15.43	2.38	9.51	131.12	0.74
JPFA	IDR 2,790	IDR 2,620	IDR 2,500	-10.4%	35.4%	32.72	9.71	1.91	20.55	2.51	9.04	59.66	0.77
SSMS	IDR 1,670	IDR 1,535	IDR 2,750	64.7%	-20.5%	15.91	13.13	0.00	43.53	2.83	-1.70	99.17	0.42
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	195.7%	114.32	-	34.71	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 400	IDR 408	IDR 476	19.0%	13.6%	6.38	6.15	0.73	12.39	4.75	8.55	-8.50	0.97
HRTA	IDR 2,160	IDR 2,150	IDR 590	-72.7%	365.5%	9.95	13.89	3.53	28.54	0.97	41.78	105.79	0.53
Healthcare													
KIBF	IDR 1,150	IDR 1,205	IDR 1,520	32.2%	-11.5%	53.84	15.02	2.27	15.47	3.13	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 520	IDR 540	IDR 700	34.6%	-6.3%	15.60	12.83	4.50	34.36	8.27	9.90	6.06	0.58
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,450	IDR 3,480	IDR 3,400	-1.4%	34.8%	341.76	15.71	2.49	15.95	6.16	0.50	-4.30	1.18
JSMR	IDR 3,640	IDR 3,410	IDR 3,600	-1.1%	-12.3%	26.42	6.67	0.74	11.54	4.29	34.64	-3.78	0.83
EXCL	IDR 3,130	IDR 3,750	IDR 3,000	-4.2%	36.7%	56.97	0.00	1.68	-7.32	7.82	6.40	0.00	0.95
TOWR	IDR 540	IDR 585	IDR 1,070	98.1%	-14.3%	31.91	8.15	1.20	15.51	3.11	8.48	5.15	0.93
TBIG	IDR 1,800	IDR 2,680	IDR 1,900	5.6%	-13.9%	40.78	30.85	4.00	12.06	1.32	3.41	-19.06	0.42
MTEL	IDR 545	IDR 700	IDR 700	28.4%	-15.5%	45.54	21.40	1.35	6.37	4.65	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1039.7%	8.41	283.92	15.06	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.86
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 865	IDR 830	IDR 1,400	61.8%	-0.6%	16.03	6.47	0.70	11.26	2.77	21.01	27.24	0.95
PANI	IDR 8,900	IDR 12,600	IDR 18,500	107.9%	-21.6%	161.24	161.51	6.72	4.38	0.04	31.21	84.95	1.51
PWON	IDR 366	IDR 338	IDR 520	42.1%	-3.7%	17.63	8.24	0.81	10.15	3.55	7.59	-6.22	0.87
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,455	IDR 1,345	IDR 1,500	3.1%	41.3%	36.57	12.27	0.98	8.52	3.67	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 22,025	IDR 21,875	IDR 23,250	5.6%	-13.5%	24.89	6.33	0.78	12.40	13.54	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,200	IDR 5,175	IDR 4,930	-20.5%	118.3%	65.35	63.61	1.42	2.16	0.86	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 3,930	IDR 3,150	IDR 1,560	-60.3%	180.7%	94.44	12.73	2.79	23.32	3.86	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 2,150	IDR 1,810	IDR 3,680	71.2%	-6.1%	63.19	0.00	0.80	8.19	14.40	-2.66	-68.94	0.86
NCKL	IDR 1,320	IDR 1,125	IDR 1,030	-22.0%	97.0%	83.29	10.42	2.33	25.16	2.30	13.02	33.27	0.92
CUAN	IDR 1,665	IDR 2,340	IDR 2,100	26.1%	17.7%	187.18	81.01	35.02	62.57	0.02	717.24	324.83	1.59
PTRO	IDR 6,150	IDR 10,925	IDR 4,300	-30.1%	61.0%	62.03	158.64	15.14	5.61	0.27	19.60	206.64	1.91
UNIQ	IDR 216	IDR 356	IDR 810	275.0%	-60.0%	0.68	12.52	1.39	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.13
RMKE	IDR 5,025	IDR 5,925	IDR 7,800	55.2%	857.1%	21.98	96.66	11.94	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.21
Basic Industry													
AVIA	IDR 444	IDR 505	IDR 470	5.9%	8.8%	27.51	15.79	2.70	17.08	4.95	6.48	1.89	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 26,175	IDR 29,500	IDR 25,350	-3.2%	7.2%	97.64	6.17	0.98	16.87	7.84	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 6,800	IDR 6,700	IDR 5,475	-19.5%	49.5%	275.29	8.43	1.21	15.06	5.97	4.53	-3.92	0.85
Technology													
CYBR	IDR 1,700	IDR 1,795	IDR 1,470	-13.5%	223.8%	11.39	0.00	60.58	45.18	0.00	55.74	0.00	0.40
GOTO	IDR 62	IDR 64	IDR 70	12.9%	-25.3%	73.85	0.00	2.05	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,390	IDR 3,250	IDR 4,880	104.2%	56.2%	12.69	17.37	1.78	8.47	0.08	52.93	92.72	0.96
Transportation													
ASSA	IDR 1,140	IDR 1,125	IDR 900	-21.1%	82.4%	4.21	11.08	1.92	18.13	3.51	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,690	IDR 1,700	IDR 1,900	12.4%	8.3%	4.23	6.70	0.70	10.71	7.10	13.96	19.40	0.83
IPCC	IDR 1,300	IDR 1,385	IDR 1,500	15.4%	79.3%	2.36	9.29	1.76	19.58	7.32	12.16	29.22	0.63
SMDR	IDR 382	IDR 392	IDR 520	36.1%	55.3%	6.26	7.00	0.69	9.94	3.01	-4.53	0.26	0.91

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 02 February 2026	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	-	-	51.90
	US	22.00	ISM Manufacturing	Jan	48.30	-	47.90
Tuesday, 03 February 2026							
Wednesday, 04 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan-30	-	-	-8.5%
	US	20.15	ADP Employment Change	Jan	48k	-	41k
Thursday, 05 February 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan-31	-	-	209k
Friday, 06 February 2026	US	20.30	Unemployment Rate	Jan	4.40%	-	4.40%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Feb P	55.5	-	56.4

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 02 February 2026		
Tuesday, 03 February 2026	RUPS Tender Offer (Pay Date)	LABA PIPA
Wednesday, 04 February 2026	RUPS	NATO
Thursday, 05 February 2026	RUPS	TAXI
Friday, 06 February 2026	RUPS	BSIM

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,407.7	515.2	1.1%
S&P 500	6,976.4	37.41	0.5%
NASDAQ	25,738.6	186.22	0.7%
STOXX 600	617.3	6.31	1.0%
FTSE 100	10,341.6	118.02	1.2%
DAX	24,797.5	258.71	1.1%
Nikkei	52,655.2	-667.67	-1.3%
Hang Seng	26,775.6	-611.54	-2.2%
Shanghai	4,606.0	-100.36	-2.1%
KOSPI	4,949.7	-274.69	-5.3%
EIDO	17.4	-0.24	-1.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,661.4	-232.85	-4.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	66.3	-3.02	-4.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	62.1	-3.07	-4.7%
Coal (\$/Ton)	116.0	7.1	6.5%
Nickel LME (\$/MT)	16,651.7	-1132.24	-6.4%
Tin LME (\$/MT)	46,321.0	-5447	-10.5%
CPO (MYR/Ton)	4,215.0	14.0	-0.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,449.5	34.5	-2.3%
Energy	3803.342	-315.443	-7.7%
Basic Materials	1994.151	-239.821	-10.7%
Consumer Non-Cyclicals	792.958	-13.933	-1.7%
Consumer Cyclicals	1148.338	-95.328	-7.7%
Healthcare	1949.765	-25.255	-1.3%
Property	1057.07	-70.744	-6.3%
Industrial	1818.415	-113.626	-5.9%
Infrastructure	2282.765	-147.18	-6.1%
Transportation & Logistic	1892.125	-124.707	-6.2%
Technology	8374.695	-537.991	-6.0%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

☎ +62 21 5093 0230

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

